

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak didapati melalui mekanisme statistik ataupun hitungan lainnya. Penelitian ini dilaksanakan melalui penghimpunan data yang ada interaksi pada peneliti bersama sumber data.¹ Sehingga peneliti bakal terjun langsung ke MIN 1 Demak guna memperoleh data atas realita sosial yang ada pada lokasi penelitian. Realita sosial yakni mencakup atas warga sekolah, place ataupun melalui hal ini yakni MIN 1 Demak Wonoketingal Karanganyar Demak, dan activity yaitu pola kepemimpinan yang digunakan kepala madrasah di MIN 1 Demak Wonoketingal Karanganyar Demak.

Sementara itu, pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan deskriptif analisis, sebab bermaksud membagikan deskripsi dan melaksanakan analisis pola kepemimpinan yang digunakan Kepala Madrasah Ibtidaiyah. Adapun guna memperoleh data yang nyata, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan, yakni MIN 1 Demak Wonoketingal Karanganyar Demak guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti melaksanakan penelitian atas pola kepemimpinan demokratis yang digunakan Kepala Madrasah di MIN 1 Demak Wonoketingal Karanganyar Demak.

B. Setting Penelitian

Tempat Penelitian ini ialah MIN 1 Demak yang terletak di Desa Wonoketingal Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Madrasah ini ialah lembaga Pendidikan tingkat dasar. Pemilihan lokasi ini dilaksanakan melalui *purposive* sengaja), melalui perimbangan serta argumentasi perihal lembaga pendidikan itu mempunyai kepala madrasah dengan pola kepemimpinan yang baik.

C. Subyek Penelitian

Terdapat beragam istilah yang dipakai guna merujuk subjek penelitian pada pendekatan kualitatif. Ada yang meng-istilahkan informan sebab informan membagikan pemahaman perihal sebuah kelompok ataupun lembaga khusus serta informan bukan dinantikan selaku perwakilan atas kelompok ataupun entitas itu.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm.21

Istilah lainnya ialah *partisipan*. Partisipan dipakai khususnya ketika subjek mewakili kelompok tertentu dan hubungan pada peneliti bersama subjek dinilai penting bagi subjek. Kedua ungkapan tersebut umumnya dinilai selaku instrumen utama penelitian kualitatif.² Informan atau partisipan ditempat peneliti melakukan penelitian ialah kepala madrasah, guru kelas, beberapa peserta didik, serta beberapa staf.

Topik penelitian Spradley yang dikutip oleh Andi Prastowo menyatakan bahwa topik penelitian kualitatif ialah situasi sosial yang mencakup atas tiga unsur yakni tempat, pelaku dan kegiatan yang saling berinteraksi melalui sinergis.³ Berhubungan bersama penelitian yang bakal peneliti laksanakan, objek dari penelitian ini ialah gaya kepemimpinan kepala madrasah MIN 1 Demak.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif, obyek penelitian, ataupun sumber data mencakup informan (aktor), fungsi (aktivitas) serta tempat dilaksanakannya fungsi (site). Pada situasi sosial, ketiganya berkomunikasi melalui sinergis.⁴ Situasi sosial ini memberikan informasi yang lebih komprehensif, kredibel dan relevan. Untuk mencapai tujuan penelitian. Sumber data untuk penelitian ini mencakup atas dua sumber diantaranya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer, yakni data penelitian terpenting yang didapatkan langsung melalui sumber data penelitian. Sumber data utama penelitian ini ialah informan kunci, yakni individu yang mampu membagikan informasi penting perihal data yang dimaksud peneliti. Keberadaan informan kunci ini begitu penting guna menghimpun data penelitian. Sumber informasi utama untuk penelitian ini didapati dari pengelola madrasah, guru dan staf di MIN 1 Demak. .

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yakni data yang mendukung/melengkapi penelitian. Informan tambahan ini mampu membagikan informasi tambahan yang peneliti perlukan. Sumber informasi sekunder ini juga didapatkan melalui tulisan ataupun

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 88.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perpektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 297.

beragam tulisan dan tempat yang membagikan dukungan serta berhubungan melalui judul karya ini .

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah Langkah penelitian yang paling penting. Sebab maksud utama penelitian ialah guna memperoleh data. Tanpa pemahaman perihal teknik penghimpunan data, peneliti tidak bakal memperoleh data yang selaras melalui standar data yang sudah ditentukan.⁵ Melalui usaha memperoleh data yang detail dan absah, peneliti memakai beragam teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang peneliti dipakai pada pengumpulan data ialah:

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dan membagikan catatan ataupun merekam jawaban-jawaban informan.⁶ Tujuan dari wawancara adalah guna mengetahui fokus penelitian secara detail, sebab dilaksanakan melalui terus menerus dan juga mampu dilaksanakan beberapa kali bersama informan tertentu. Oleh sebab itu, wawancara adalah cara yang paling efektif untuk memperoleh informasi untuk melaksanakan penelitian kualitatif. Sebab hampir semua informasi yang peneliti diperlukan tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah MIN 1 Demak mampu didapatkan melalui mewawancarai beberapa narasumber yakni kepala madrasah MIN 1 Demak, para guru dan staf MIN 1 Demak.

Teknik wawancara yang dipakai peneliti pada penelitian ini ialah teknik wawancara semi terstruktur, dan Hasil yang diperoleh peneliti sudah rinci serta merinci.⁷

2. Observasi

Observasi ialah pemantauan langsung pada objek penelitian supaya mampu menelaah melalui detail aktivitas yang dilaksanakan. Subjek survei ialah perilaku, tindakan manusia dan fenomena alam (kejadian di lingkungan alam), proses kerja serta pemakaian responden kecil. Pengamatan atau observasi adalah teknik atau upaya pengumpulan informasi melalui mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.⁸

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 308

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 173.

⁷ Suhardimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 227.

⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016. Hlm 87.

Peneliti pada penelitian ini memakai teknik observasi non partisipan, yakni teknik observasi dimana peneliti tidak ikut serta pada kegiatan seperti rapat dewan guru yang dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah atau aktivitas-aktivitas lainnya yang berkaitan bersama sikap kepemimpinan Kepala Madrasah. Peneliti hanya berperan memantau aktivitas dan tidak ikut pada aktivitas tersebut.⁹ Metode observasi ini peneliti guna memperoleh data perihal gaya kepemimpinan demokratis yang digunakan Kepala Madrasah, kinerja guru di madrasah tersebut, gambaran umum madrasah yang mencakup letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, keadaan bangunan fisik di MIN 1 Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi guna memperoleh informasi langsung dari pusat penelitian. Dokumen ialah catatan tentang peristiwa masa lalu. Dokumen tertulis mis. buku harian, biografi, cerita, biografi, aturan, instruksi. Dokumen meliputi gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen melalui bentuk karya, seperti karya seni, yang mampu mencakup gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁰ Pemakaian teknik dokumentasi ini guna memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah, guru dan staf madrasah, dan beberapa peserta didik di MIN 1 Demak. Sehingga informasi yang dibutuhkan peneliti lebih lengkap dan dapat menerima informasi dari berbagai sudut pandang. Peneliti menggunakan teknologi tersebut untuk mendapatkan informasi berupa catatan tertulis yang dimiliki oleh MIN 1 Demak, antara lain gambaran sejarah, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, struktur kurikulum, informasi guru dan fakultas, informasi siswa, kalender pendidikan, program tahunan, sarana dan prasarana, dan informasi partisipasi hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti memakai alat kamera guna membagikan dokumentasi aktivitas terkait penelitian

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif mencakup uji : credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), debendability (reabilitas), konfirmability (obyektifitas). Pada penelitian ini, peneliti memakai uji kredibilitas data. Guna memperoleh data yang kredibel maka dilaksanakan melalui prosedur yakni:

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 87.

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 90.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan diartikan peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan pemantauan serta wawancara bersama dan sumber informasi yang ditemukan kembali atau baru. Hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih dekat, akrab, terbuka, saling percaya, sehingga memperluas observasi ini, tidak ada informasi yang tersembunyi.

Peneliti dapat mengecek ulang apakah informasi yang disajikan selama ini benar atau tidak. Apabila informasi yang didapatkan selama ini ternyata tidak benar sesudah dilakukan pengecekan terhadap sumber data aslinya, maka peneliti akan melakukan pengamatan lebih lanjut, pengamatan yang lebih luas dan mendalam, untuk memastikan mendapatkan informasi yang benar. Jika benar, mis. kredibel, masa perpanjangan pemantauan mampu dihentikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meninggikan ketekunan berarti pemantauan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Keamanan data dan jalannya peristiwa melalui demikian dapat direkam dengan aman dan sistematis. Peneliti dapat memeriksa ulang data yang terbukti benar dan memberikan deskripsi hasil yang akurat dan sistematis, meningkatkan kegigihan. .

3. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini diinterpretasikan selaku pengecekan data melalui beragam rujukan melalui beragam upaya serta beragam waktu.¹¹ Berikut rincian perihal triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna memverifikasi kredibilitas informasi melibatkan verifikasi informasi dari beragam sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis guna memeriksa kredibilitas data menggunakan teknik yang berbeda guna memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya, informasi diperoleh melalui wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui observasi atau dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas informasi. Guna menguji kredibilitas informasi mampu dilaksanakan

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 372.

melalui wawancara, observasi ataupun teknik lainnya pada waktu yang berbeda ataupun pada situasi yang berbeda. Apabila temuan pengujian membagikan data yang berbeda sehingga dilaksanakan pengulangan guna memperoleh kepastian perihal data tersebut.¹²

Melalui penelitian ini peneliti mengkaji data atas berbagai rujukan yakni kepala madrasah, guru dan staf madrasah, serta siswa. Peneliti menguji kredibilitas ini juga menggunakan tiga teknik penghimpunan data melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Untuk mengecek keakuratan data yang diperoleh peneliti di lapangan, peneliti memakai bahan referensi. Bahan referensi ini mampu membagikan dukungan verifikasi informasi yang ditemukan peneliti.¹³ Misalnya data dari hasil observasi di dukung oleh foto atau dokumen yang autentik untuk memperkuat data tersebut.

5. Mengadakan Member Check

Member Check ialah prosedur pencocokan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan penyedia data. Tujuannya guna memahami sejauh mana informasi yang diterima selaras bersama informasi yang dibagikan oleh provider.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data mengatur data dan memisahkannya ke dalam model, kategori, dan deskripsi dasar. Analisis data ialah prosedur menemukan serta menyandingkan informasi melalui sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui pengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, menyintesiskannya, menyatukan menjadi pola, serta menetapkan pola penting dan apa yang dipelajari. menjadi dan pembelajaran . sebaiknya. dirancang untuk meringkas kesimpulan melalui upaya yang mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵

Metode analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah teknik analisis data kualitatif; analisis data memakai data berupa kata atau kalimat dan dipisahkan berdasarkan kategori yang ada guna mendapatkan informasi yang jelas dan rinci. Peneliti memakai teknik

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 373-374.

¹³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktik , hlm. 375.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktik , hlm . 375.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 335.

analisis data model Miles dan Huberman. Fungsi analisis data model Miles dan Huberman dilaksanakan melalui interaktif menggunakan tiga tahapan, yakni :

1. Data Reduction (Redaksi Data)

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.¹⁶ Melalui hal ini yang peneliti laksanakan ialah menetapkan kesesuaian data yang didapati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian mengambil data pokok yang sekiranya dibutuhkan dalam pembahasan tentang gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah di MIN 1 Demak.

2. Data Display (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, data disajikan melalui bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar klasifikasi, flowchart, dan sejenisnya. Melalui melihat data, lebih mudah guna mengerti apa yang terjadi dan membagikan perencanaan pekerjaan berikutnya berlandaskan wawasan yang diperoleh.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memakai pemaparan singkat deskripsi analitik. Peneliti melakukan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi melalui membagi uraian gambaran perihal situasi yang diteliti melalui bentuk naratif.

3. Conclusion Drawing / Verification

Tahapan ketiga dalam analisis data ialah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditampilkan masih bersifat awal dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat guna mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan awal itu didukung melalui bukti-bukti yang absah dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan akan menjadi kesimpulan yang kokoh ketika peneliti kembali ke lapangan guna menghimpun data.¹⁸ Dalam hal ini peneliti menggeneralisasikan temuan data yang didapatkan pada tahap awal hingga data yang ditemui di lapangan yang telah disajikan sebelumnya tentang pola kepemimpinan Kepala Madrasah di MIN 1 Demak.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 337-338.

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 341.

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 345.